

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil data penelitian dan analisis data sebagaimana penulis paparkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran *life skill* dalam mengembangkan jiwa *entrepreneurship* peserta didik era 4.0 di Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 berfokus pada implementasi pendidikan *personal skill*, *social skill*, *academic skill* dan *vocational skill* dan berjalan dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang paling berpengaruh dalam mengembangkan *personal skill* siswa di MA Walisongo Kayen Pati adalah pendidikan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari dan ekstrakurikuler seperti pramuka, pencak silat, drumband maupun program-program madrasah lainnya seperti shalat dhuha dan dzuhur berjamaah serta *problem solving*. Kemudian implementasi pembelajaran *social skill* siswa dilaksanakan melalui berbagai kegiatan atau acara madrasah yang melibatkan peserta didik secara bersama-sama dan dengan dukungan bimbingan konseling.

Implementasi pembelajaran *academic skill* yang diimplementasikan atau dikembangkan di MA Walisongo Kayen Pati sudah berjalan dengan baik, antara lain: kecakapan intelektual atau pengetahuan, kecakapan menggali dan menemukan informasi, kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan secara cerdas, serta kecakapan memecahkan masalah secara arif dan kreatif pada mata pelajaran umum dan mata pelajaran keagamaan serta

mengembangkan kecakapan akademik siswa-siswinya melalui program dan kegiatan yang diberikan seperti membaca kita kuning, membuat karya ilmiah. Sementara implementasi pembelajaran *vocational skill* di MA Walisongo Kayen Pati adalah keterampilan-keterampilan yang dapat menjadi bekal masa depan siswa-siswi madrasah yaitu keterampilan tata rias dan sablon.

2. Faktor-faktor pendukung dalam mengembangkan jiwa *entrepreneurship* peserta didik di era 4.0 di Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 meliputi:(a) Adanya dukungan dan respon positif dari kepala sekolah dan semua guru; (b) Adanya sikap guru yang sabar dan telaten; (c) Kemauan yang tinggi dari peserta didik dalam mengikuti keterampilan tata rias dan sablon, dan (d) Tersedianya Ruang Khusus Tata rias dan peralatannya. Sedangkan kendala yang menjadi faktor penghambatnya meliputi: (a) faktor finansial atau pendanaan; (b) terbatasnya sarana dan prasarana untuk pendidikan *life skill*; (c) latar belakang siswa yang berbeda-beda, dan (d) alokasi waktu yang terbatas.
3. Hasil pengembangan jiwa kewirausahaan peserta didik era 4.0 melalui implementasi pembelajaran *life skill* di Madrasah Aliyah Walisongo meliputi: a) tumbuhnya sikap percaya diri siswa, b) tumbuhnya jiwa kejujuran, c) meningkatnya jiwa taat melaksanakan perintah agama, d) tumbuhnya jiwa mandiri peserta didik, e) tumbuhnya jiwa tanggung jawab dalam menghadapi risiko, f) tumbuhnya jiwa rasa ingin tahu dan berpikir kritis, dan g) tumbuhnya jiwa kerjasama dan komunikatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan simpulan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

- a. Pengembangan pembelajaran *life skill* hendaknya terus dilaksanakan dan terus meningkatkan berbagai program pendidikan *life skill* sehingga pengembangan *life skill* untuk peserta didik dapat bermanfaat secara sistematis baik melalui pendidikan formal maupun non formal
- b. Kepala madrasah hendaknya terus menambah jenis-jenis pembelajaran *life skill* dengan terus menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga kursus keterampilan yang ada di sekitar wilayah madrasah sehingga semua bakat dan minat siswa dapat dikembangkan.

2. Guru

- a. Hendaknya semua guru dapat bekerjasama dengan baik antara guru keterampilan, guru agama, guru bimbingan konseling dan guru umum dalam mewujudkan program pengembangan *life skill* secara menyeluruh dan komprehensif,
- b. Hendaknya semua guru senantiasa mengadakan muhasabah untuk mengevaluasi pelaksanaan program pengembangan *life skill* di madrasah agar lebih baik.

3. Peneliti yang akan datang

Hendaknya peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penerapan dan pengembangan pembelajaran *life skill*

di Madrasah atau instansi yang bergerak di bidang pendidikan dengan lingkup yang lebih luas serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam.

C. Kata Penutup

Syukur *Alhamdulillah* peneliti curahkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang tersusun dalam tesis masih terdapat kekurangan-kekurangan meskipun telah berusaha semaksimal mungkin. Selain itu penulis menyadari bahwa apa yang penulis pikirkan dan menjadi sebuah tesis ini tidak luput dari kesalahan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang budiman senantiasa penulis harapkan.

Penulis berharap, semoga dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan secara khusus kepada pembaca yang budiman. *Amin ya Rabbal 'Alamien.*